

## **Gambaran Viabilitas Spermatozoa Pada Perokok Aktif**

Nurul Maulana Ikasari<sup>1</sup>, Herlisa Anggraini<sup>2</sup>, Andri Sukeksi<sup>3</sup>

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

### **ABSTRAK**

Merokok dapat menimbulkan perubahan baik jumlah dan kualitas sperma. Seseorang yang terus-menerus merokok selama bertahun-tahun, darahnya akan tercemar oleh nikotin menyebabkan terganggunya sintesis hormon testosterone sehingga merusak proses pembuatan sperma (spermatogenesis). Dampak asap rokok yang mengandung campuran racun yang kompleks dapat merusak proses pembuatan sperma (spermatogenesis). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran viabilitas spermatozoa pada perokok aktif.

Jenis penelitian dilakukan dengan metode penelitian deskriptif. Sampel diambil berdasarkan banyaknya pasien perokok aktif yang melakukan pemeriksaan analisa sperma di laboratorium Klinik Cito Kudus selama bulan Agustus sampai Desember 2016. Pemeriksaan viabilitas sperma dilakukan secara langsung setelah sampel diterima dengan menggunakan Eosin Y 0,5 %. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu diambil berdasarkan hasil pemeriksaan viabilitas sperma pasien perokok aktif dan hasil kuesioner dari responden.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa dari 20 responden yang diperiksa jumlah viabilitas spermatozoanya, 14 responden (70%) memiliki jumlah viabilitas spermatozoa tidak normal dengan rata-rata 36%. Dua belas responden perokok ringan 9 (45%) diantaranya memiliki jumlah viabilitas spermatozoa tidak normal. Responden terbanyak merokok selama 11-20 tahun sejumlah 11 responden (55%) dimana jumlah viabilitas spermatozoa tidak normal terdapat 8 responden (40%). Sepuluh responden yang memiliki motilitas abnormal ternyata 40% (8 orang) juga memiliki jumlah viabilitas spermatozoa tidak normal. Viabilitas spermatozoa tidak normal terjadi walaupun jumlah, motilitas dan morfologi spermatozoa dalam batas normal (Normozoospermia).

Kata kunci : viabilitas spermatozoa, rokok, analisa sperma